

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris atau *sociolegal research* yang merupakan model pendekatan lain dalam meneliti hukum sebagai objek penelitiannya, dalam hal ini hukum tidak hanya dipandang sebagai disiplin yang preskriptif dan terapan belaka, melainkan juga empirikal atau kenyataan hukum.³⁶

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian hukum empiris adalah suatu pendekatan dalam studi hukum yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data empiris yang diperoleh langsung dari praktik di lapangan.³⁷ Pada penelitian hukum empiris, penelitian dilakukan untuk melihat efektivitas, bagaimana implementasi peraturan, serta tingkat kepatuhan masyarakat atas hukum yang berlaku. Penelitian ini akan memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana kebijakan relokasi PKL di Alun-alun Kota Kediri diterapkan dalam praktik. Penelitian ini akan mengevaluasi apakah kebijakan tersebut telah sesuai dengan prinsip hak asasi manusia dan *fiqh siyasah dusturiyah*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi

³⁶ Mukhti Fajar and Yulianto Achmad, "Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris" no. 1 (2015): 17.

³⁷ Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qamaria and Hutrini Kamil, *Metode Penelitian Hukum Empiris Dalam Ragam Metode Penelitian Hukum*, Puskomham Fakultas Syariah IAIN Kediri, (2022), 45.

masukannya bagi penyusunan kebijakan publik yang lebih inklusif, adil, dan berbasis nilai-nilai Islam serta hak asasi manusia.

C. Data dan Sumber Data

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli di lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi. Dalam konteks penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh gambaran nyata dengan wawancara yang dilakukan secara terstruktur dan mendalam terhadap para PKL yang terdampak relokasi, petugas dari pemerintah daerah yaitu disperindag serta masyarakat sekitar Alun-alun Kota Kediri. Wawancara terstruktur digunakan untuk memperoleh data yang valid dan mendalam mengenai persepsi, pengalaman, serta harapan para pihak terkait relokasi.

Sementara itu, data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen resmi yang telah diterbitkan oleh otoritas yang berwenang, baik berupa regulasi maupun kajian terdahulu, seperti Peraturan Daerah (Perda) Kota Kediri terkait tata kelola ruang publik dan Surat Keputusan Walikota tentang relokasi PKL.³⁸ Peneliti menggunakan data tersier yang mencakup hasil penelitian terdahulu, jurnal, buku, kamus maupun artikel berita dari media lokal seperti *Tribun Jatim* dan *Kediripedia* yang memuat perkembangan relokasi PKL, serta dokumentasi dari laporan kebijakan pemerintah yang menyajikan data kuantitatif dan narasi kebijakan.

³⁸ Marinda Sari Sofiyana Sukhoiri Et Al., *Metodologi Penelitian Pendidikan, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, Cetakan Pe (Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan karakteristik objek dan fokus penelitian, yaitu kebijakan relokasi yang diterapkan oleh pemerintah kota, bukan semata-mata dampaknya terhadap para pedagang. Pengumpulan data primer dilakukan melalui:³⁹

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan, dan mencatat langsung aktivitas relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) di kawasan Alun-alun Kota Kediri. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses relokasi, interaksi antara petugas dan PKL, serta respons masyarakat sekitar.

Observasi ini dilakukan secara terstruktur dan menggunakan pancaindra untuk menangkap dinamika yang terjadi selama proses relokasi berlangsung. Metode ini dinilai lebih objektif dibandingkan metode survei karena memungkinkan peneliti menyaksikan langsung peristiwa yang terjadi. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk menggambarkan secara nyata bagaimana relokasi PKL dilaksanakan dan dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi para pedagang.

³⁹ Felia Siska, Maria Magdalena Beatrice Sogen Novidya Yulanda Hasni, And Femberianus Sunario Tanggur Sari Sri Handani, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Jl. Air Paku No.29 Rsud Rasidin, Kel. Sungai Sapih, Kec Kuranji Kota Padang Sumatera Barat: CV Hei Publishing Indonesia, 2023).

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan pemikiran dipertukarkan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna tentang topik tertentu. Alat bantu seperti buku catatan, perekam suara, dan kamera digunakan untuk mendokumentasikan proses wawancara secara akurat. Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang relevan dengan relokasi PKL di Alun-alun Kota Kediri. Dokumen yang dikaji meliputi peraturan daerah, surat keputusan pemerintah kota, laporan hasil musyawarah, berita media, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penataan ruang publik dan kebijakan relokasi.

Teknik analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk menelaah dokumen-dokumen tersebut guna memperoleh landasan teoritis dan kontekstual yang mendukung analisis data lapangan. Dokumentasi ini menjadi pelengkap penting dalam memahami latar belakang kebijakan relokasi serta dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi PKL.⁴⁰

⁴⁰ Sumarno, "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra," *Jurnal Elsa* 18, No. 2 (2020): 55, <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/Elsa/article/view/299/170>.

Data sekunder diperoleh dari regulasi daerah, seperti Peraturan Walikota Kediri No. 37 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima, serta dari media massa, jurnal akademik, dan laporan kebijakan yang telah dipublikasikan. Data tersier, sebagai pelengkap, dikumpulkan dari jurnal, artikel maupun buku dan karya literatur lainnya yang memperkaya pemahaman konseptual terhadap istilah, prinsip, serta praktik dalam pelaksanaan kebijakan publik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, reduksi data, yaitu proses penyaringan data dengan memilih informasi yang relevan dan signifikan berdasarkan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan proses relokasi PKL oleh pemerintah kota. Kedua, dilakukan penyajian data, di mana data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau kutipan langsung untuk memperjelas konteks kebijakan relokasi. Ketiga, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan menghubungkan temuan lapangan dengan teori hak atas pekerjaan.

Metode analisis yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, dengan pendekatan yuridis empiris.⁴¹ Data yang diperoleh tidak hanya diuraikan secara faktual, tetapi juga ditafsirkan secara kritis melalui

⁴¹ Bambang Sigit Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis & Komprehensif*, Cetakan I (Jalan Pandean II, No. 66, Gandok Condong Catur, Depok, Sleman D.I Yogyakarta: Eiga Media, 2021).

bingkai teori yakni prinsip-prinsip perlindungan hak atas pekerjaan dalam hukum nasional dan internasional serta asas keadilan, dan mashlahah. Teknik analisis ini membantu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk yang utuh dan argumentatif, serta mampu memberi jawaban yang komprehensif atas persoalan-persoalan utama yang diangkat dalam penelitian ini.